



RINGKASAN

ARDIANSYAH. Peningkatan Produksi Ayam Petelur Melalui Penambahan Formula Pakan di CV Nursyifa. *Increasing the Production of Layers of Chickens Through the Addition of Feed Formula at CV Nursyifa*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Negara agraris yaitu negara dengan penduduk yang sebagian besar bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Peternakan yang ada di Indonesia beraneka ragam, salah satunya peternakan ayam ras petelur. Ayam merupakan salah satu unggas yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Ayam dapat dimanfaatkan daging dan telurnya. Telur merupakan sumber protein yang menjadi dambaan masyarakat. Hal ini dikarenakan telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang harganya cukup terjangkau.

CV Nursyifa merupakan perusahaan bidang peternakan yang bergerak dikomoditas peternakan yaitu ayam petelur. CV Nursyifa terletak di Desa Singoyudan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, adanya peningkatan permintaan dari konsumen terhadap telur ayam ras. Berdasarkan hal tersebut CV Nursyifa juga harus meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan terhadap telur ayam ras. Penulis ingin memenuhi permintaan telur ayam ras melalui Peningkatan Produksi Ayam Petelur Melalui Penambahan Formula Pakan di CV Nursyifa.

Tujuan pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi ayam petelur melalui penambahan formula pakan di CV Nursyifa dan menyusun kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi ayam petelur berdasarkan aspek non finansial dan finansial di CV Nursyifa. Perencanaan non finansial meliputi beberapa aspek yaitu aspek produksi, aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi dengan perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis laba rugi, analisis parsial, dan R/C rasio.

Rumusan perencanaan finansial dapat meningkatkan pendapatan, hal ini ditunjukkan oleh R/C rasio yang sebelum pengembangan sebesar 1,16 dan setelah pengembangan sebesar 1,31 menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp184.094.000,00 berdasarkan analisis parsial. Berdasarkan hasil analisis perencanaan finansial, peningkatan produksi dan efisiensi biaya peningkatan produksi ayam petelur melalui manajemen pakan layak untuk dilaksanakan, karena R/C rasio setelah pengembangan memiliki nilai lebih dari 1 artinya lebih efisien dibandingkan R/C rasio sebelum pengembangan.

Kata kunci : CV Nursyifa, formula pakan, ayam petelur, anggaran parsial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.